

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif observasional dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan penerapan dan efektivitas penggunaan Tes Cepat Molekuler (TCM) dalam pelayanan diagnosis tuberkulosis paru di Puskesmas Niki-Niki.

Metode kualitatif digunakan untuk mempelajari secara mendalam bagaimana proses pemeriksaan TCM dijalankan, pengalaman yang dirasakan oleh pegawai dan pasien, serta berbagai hal yang mendukung dan menghambat dalam penerapan layanan TCM tanpa mengubah sistem yang sudah berjalan.

B. Tempat dan waktu penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Laboratorium dan Unit Pelayanan Program TB Puskesmas Niki-Niki.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan februari-maret 2026, yang meliputi tahap persiapan, pengumpulan data, pengolahan data, analisis, dan penyusunan laporan.

C. Populasi dan informan

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien terduga TB paru serta petugas laboratorium dan petugas program TB di Puskesmas Niki-Niki.

2. Informan

Informan penelitian dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan informan yang dianggap paling mengetahui dan terlibat langsung dalam pelayanan pemeriksaan Tes Cepat Molekuler (TCM).

a. Kriteria inklusi

- 1) Pasien TB paru atau terduga TB paru yang tercatat di register TB Puskesmas Niki-Niki dan telah menjalani pemeriksaan Tes Cepat Molekuler (TCM), baik dengan pemeriksaan lengkap (sesuai alur diagnosis TB) maupun pemeriksaan tidak lengkap.
- 2) Pasien yang berdomisili pada jarak yang bervariasi dari pusat pelayanan TCM, yaitu:
 - a) Jarak dekat, apabila jarak rumah ke fasilitas pelayanan TCM mudah dijangkau, dan
 - b) Jarak jauh, apabila jarak rumah ke fasilitas pelayanan TCM memerlukan waktu tempuh lebih lama atau menghadapi kendala akses.
- 3) Petugas laboratorium dan/atau petugas program TB yang terlibat langsung dalam pelayanan pemeriksaan TCM, termasuk dalam proses penerimaan sampel, pemeriksaan, pencatatan hasil, maupun pelaporan.

b. Kriteria eksklusi

- 1) Pasien yang tidak menjalani pemeriksaan TCM selama periode penelitian.
- 2) Pasien atau petugas yang menolak berpartisipasi atau menarik diri selama proses penelitian berlangsung.
- 3) Pasien dengan data pemeriksaan yang tidak lengkap atau tidak dapat diverifikasi (misalnya tidak tercatat dalam register TB).
- 4) Pasien dengan kondisi fisik atau psikologis yang tidak memungkinkan untuk diwawancarai pada saat penelitian dilakukan.
- 5) Petugas laboratorium atau petugas program TB yang tidak terlibat langsung dalam pelayanan pemeriksaan TCM.

D. Definisi operasional

Tabel 1. Definisi operasional

Variabel	Definisi operasional	Teknik pengumpulan data	Bentuk data
Penggunaan TCM	Pelaksanaan pemeriksaan Tes Cepat Molekuler (GeneXpert) dalam pelayanan diagnosis TB paru sesuai alur program TB di Puskesmas Niki-Niki.	Observasi & wawancara	Naratif
Efektivitas Deteksi TB Paru	Persepsi dan gambaran keberhasilan TCM dalam mendukung diagnosis TB paru berdasarkan pengalaman petugas dan pasien.	Wawancara & dokumen	Naratif
Cakupan Layanan TCM	Gambaran pemanfaatan TCM pada pasien terduga TB selama periode penelitian.	Dokumen & wawancara	Deskriptif

Kualitas SDM	Kemampuan, kesiapan, dan pengalaman petugas dalam mengoperasikan alat TCM.	Wawancara petugas	Naratif
Turn Around Time (TAT)	Persepsi petugas dan pasien terhadap kecepatan keluarnya hasil pemeriksaan TCM.	Wawancara	Naratif
Ketersediaan Cartridge	Kondisi ketersediaan cartridge berdasarkan pengalaman petugas selama pelayanan.	Wawancara & logistik	Naratif
Faktor Pendukung & Penghambat	Faktor internal dan eksternal yang memengaruhi pelaksanaan pemeriksaan TCM.	Wawancara	Tematik

E. Prosedur penelitian

Prosedur penelitian ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang disusun sebagai berikut:

1. Tahap persiapan
 - a. Penyusunan proposal penelitian dan konsultasi dengan dosen pembimbing hingga memperoleh persetujuan.
 - b. Pengumpulan informasi awal mengenai pelaksanaan pemeriksaan Tes Cepat Molekuler (TCM) di Puskesmas Niki-Niki.
 - c. Koordinasi dengan pihak Puskesmas Niki-Niki dan Dinas Kesehatan Kabupaten Timor Tengah Selatan terkait rencana pelaksanaan penelitian.
 - d. Penyusunan instrumen penelitian berupa pedoman wawancara untuk pasien, petugas laboratorium, dan petugas dinas kesehatan, serta lembar observasi.
 - e. Pengurusan surat izin penelitian dari institusi pendidikan, Dinas Kesehatan Kabupaten Timor Tengah Selatan, dan Puskesmas Niki-Niki.

2. Tahap pengumpulan data

a. Wawancara mendalam

Dilakukan kepada pasien TB atau terduga TB yang telah menjalani pemeriksaan TCM, petugas laboratorium dan petugas program TB, dan petugas Dinas Kesehatan. Wawancara bertujuan untuk menggali pengalaman, persepsi, dan pandangan informan terkait efektivitas penggunaan TCM, cakupan layanan, kecepatan hasil pemeriksaan (TAT), serta faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan TCM.

b. Observasi langsung

Peneliti melakukan pengamatan terhadap alur pelaksanaan pemeriksaan TCM, kondisi sarana dan prasarana (alat, listrik, cartridge, ruang laboratorium), dan proses pelayanan pasien. Observasi dilakukan secara non-partisipatif, tanpa mengubah prosedur pelayanan yang berlaku.

c. Studi dokumentasi

Peneliti menelaah dokumen yang tersedia, seperti register TB, Catatan laboratorium TCM, dan laporan program TB. Data dokumentasi digunakan untuk memperkuat dan memvalidasi hasil wawancara dan observasi, terutama terkait cakupan pemanfaatan TCM.

3. Tahap pengolahan data

Data yang telah dikumpulkan kemudian diolah melalui tahapan berikut:

- a. **Editing**, yaitu memeriksa kelengkapan dan kejelasan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

- b. **Transkripsi data**, dengan mengubah hasil wawancara dari bentuk rekaman atau catatan lapangan menjadi teks tertulis.
 - c. **Pengkodean (coding)**, yaitu memberi kode pada data berdasarkan topik atau fokus penelitian, seperti efektivitas, cakupan, TAT, kualitas SDM, serta faktor pendukung dan penghambat.
- 4. Tahap analisis data
 - a. **Reduksi data**, yaitu memilah dan merangkum hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.
 - b. **Penyajian data**, dalam bentuk narasi, tabel deskriptif sederhana, dan kutipan pernyataan informan.
 - c. **Penarikan kesimpulan**, dengan mengidentifikasi pola, tema, serta faktor pendukung dan penghambat penggunaan TCM.
- 5. Tahap penyusunan laporan
 - a. Menyusun hasil penelitian dalam bentuk laporan Karya Tulis Ilmiah.
 - b. Melakukan konsultasi dengan pembimbing.
 - c. Menyelesaikan dan menyerahkan laporan akhir penelitian.